

RPP DARING

TEMA 3 SUBTEMA 3

PEMBELAJARAN 1

KELAS VI SEMESTER 1



DISUSUN OLEH :

APRISTALYA YESSA DEWANTI

NIM 203113769193

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN SAMBIRESIK
Kelas / Semester : VI / 1
Tema 3 : Tokoh dan Penemuan
Sub Tema 3 : Ayo Menjadi Penemu
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati teks powerpoint di google classrom/WA, siswa mampu membedakan antara kosa kata baku dan nonbaku .
2. Setelah membaca dan mendengarkan bacaan berjudul “Disiplin dan Kerja Keras Awal dari Sebuah Inovasi yang Cemerlang” pada powerpoint di google classrom/WA, siswa mampu menemukan kosakata non baku kemudian mencari kosa kata bakunya.
3. Setelah mendengarkan dan membaca bacaan berjudul “Disiplin dan Kerja Keras Awal dari Sebuah Inovasi yang Cemerlang” pada powerpoint di google classrom/WA, siswa mampu membuat kalimat yang efektif dengan kosa kata baku yang sudah ditemukan.
4. Setelah mengamati gambar pada powerpoint di googleclassroom/WA, siswa mamp menuliskan pengaruh alat transportasi modern terhadap penyebaran barang-barang hasil produksi dalam diagram.
5. Setelah mendengarkan penjelasan guru melalui media powerpoint di googleclassroom/WA, siswa mampu membuat cerita proses perjalanan satu benda yang dijual di lingkungan sekitar rumah, yaitu dari benda tersebut dihasilkan, disebarakan hingga sampai pada dirimu melalui gambar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	▪ Guru mengecek kehadiran siswa melalui WA Group. ▪ Guru menyapa siswa dan memberi motivasi siswa melalui Video Call WA. (<i>Orientasi dan motivasi</i>) ▪ Guru mengajak siswa berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelarajan daring hari ini. (<i>Religius</i>) ▪ Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu Tema 3 ”Tokoh dan Penemuan” Subtema 3 Pembelajaran 1. (<i>Communication</i>)
Inti	▪ Siswa membuka link https://youtu.be/g-G_5Dl6Uqs yang sudah dibagikan di google classroom atau WA Goup. Ayo Membaca ▪ Siswa menyimak penjelasan guru tentang kosakata baku dan kosakata non baku. (<i>Mandiri</i>) ▪ Siswa mendengarkan dan membaca bacaan tentang perjalanan hidup B.J.Habiebie berjudul berjudul “Disiplin dan Kerja Keras Awal dari Sebuah Inovasi yang Cemerlang” pada powerpoint. (<i>Mandiri</i>) ▪ Berdasarkan penjelasan dan bacaan tersebut, siswa mampu membedakan dan menemukan kosa kata baku-non baku. ▪ Siswa membuat kalimat efektif dengan kosa kata baku. (<i>Creativity</i>) Ayo Berdiskusi ▪ Siswa mengamati gambar pada power point, siswa berdiskusi dengan teman melalui WA untuk menuliskan pengaruh alat transportasi modern terhadap penyebaran barang-barang hasil produksi dalam bentuk diagram yang disajikan dalam LKPD yang sudah dibagikan di googleclassroom atau WA Group. (<i>Critical Thinking dan Problem Solving</i>)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
	Ayo Menulis ▪ Berdasarkan gambar dan hasil diskusi, siswa menceritakan proses perjalanan satu benda yang dijual di lingkungan sekitar rumah, yaitu dari benda tersebut dihasilkan, disebarkan hingga sampai pada dirimu melalui gambar. (Creativity dan Inovation)
Penutup	▪ Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. (Mandiri) ▪ Guru mengajak siswa mengakhiri kegiatan dengan doa. (Religius) ▪ Guru menutup dengan salam dan memberi memotivasi siswa untuk mematuhi protokol kesehatan. (Motivasi)

- C. **PENILAIAN**
- Penilaian Sikap** : Pengamatan
- Penilaian Pengetahuan** : Evaluasi melalui google formulir
- Penilaian Keterampilan** : Hasil menemukan informasi penting dari teks tulis eksplanasi ilmiah dan laporan hasil lampu lalu lintas sederhana.

Mengetahui
Kepala SDN SAMBIRESIK

Sambiresik,20.....
Guru Kelas VI-B

SUGIYONO, S.Pd., M.Pd
NIP. 19610708 198504 1 003

APRISTALYA YESSA DEWANTI, S.Pd
NIP. 19890402 201903 2 006

LAMPIRAN

RUBRIK PENILAIAN
Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku							
		Disiplin				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									
5									
Dst									

Keterangan:
K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian Keterampilan
Bahasa Indonesia

Diagram siswa menemukan informasi penting dari teks tulis eksplanasi ilmiah tentang penemuan lampu lalu lintas, diperiksa menggunakan rubrik:

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya teknologi transportasi pada proses distribusi barang hasil produksi, dengan lengkap.	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya teknologi transportasi pada proses distribusi barang hasil produksi, dengan cukup lengkap.	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya teknologi transportasi pada proses distribusi barang hasil produksi, namun kurang lengkap.	Belum mampu menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya teknologi transportasi pada proses distribusi barang hasil produksi, dengan lengkap.
Komunikasi tulisan tentang perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	Mengomunikasi-kan secara tertulis hasil pengamatan perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya teknologi transportasi pada proses distribusi barang hasil produksi dengan sistematis.	Mengomunikasi-kan secara tertulis hasil pengamatan perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya teknologi transportasi pada proses distribusi barang hasil produksi dengan cukup sistematis.	Mengomunikasi-kan secara tertulis hasil pengamatan perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya teknologi transportasi pada proses distribusi barang hasil produksi dengan kurang sistematis.	Belum mampu mengomunikasi-kan secara tertulis hasil pengamatan perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya teknologi transportasi pada proses distribusi barang hasil produksi dengan sistematis.

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya teknologi transportasi pada proses distribusi barang hasil produksi, dengan lengkap.	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya teknologi transportasi pada proses distribusi barang hasil produksi, dengan cukup lengkap.	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya teknologi transportasi pada proses distribusi barang hasil produksi, namun kurang lengkap.	Belum mampu menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya teknologi transportasi pada proses distribusi barang hasil produksi, dengan lengkap.
Komunikasi tulisan tentang perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	Mengomunikasikan secara tertulis hasil pengamatan perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya teknologi transportasi pada proses distribusi barang hasil produksi dengan sistematis.	Mengomunikasikan secara tertulis hasil pengamatan perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya teknologi transportasi pada proses distribusi barang hasil produksi dengan cukup sistematis.	Mengomunikasikan secara tertulis hasil pengamatan perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya teknologi transportasi pada proses distribusi barang hasil produksi dengan kurang sistematis.	Belum mampu mengomunikasikan secara tertulis hasil pengamatan perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya teknologi transportasi pada proses distribusi barang hasil produksi dengan sistematis.

BACAAN TEKS EKSPLANASI ILMIAH :
Disiplin dan Kerja Keras Awal dari Sebuah Inovasi yang Cemerlang



Prof. DR. Ing. Bacharuddin Jusuf Habibie adalah Presiden ketiga RI yang menjadi kebanggaan bangsa Indonesia. Beliau dilahirkan di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, tanggal 25 Juni 1936.

Masa Kecil

Masa kecil Habibie dilalui di Pare-Pare. Sikap hidup disiplin dan kerja keras telah ditunjukkan Habibie sejak kanak-kanak. Ia memiliki semangat tinggi pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Ia melanjutkan SMA di Bandung dan prestasinya selalu menonjol terutama pada pelajaran IPA dan Matematika.

Perjuangan Keras di Perantauan

Didukung oleh kemauan keras untuk belajar, selepas SMA beliau masuk di ITB (Institut Teknologi Bandung) kemudian mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan kuliah di Jerman jurusan Konstruksi Pesawat Terbang. Ia bertekad bulat untuk bekerja keras dan harus sukses. Habibie selalu menggunakan musim liburannya dengan bekerja mencari uang untuk membeli buku sebagai pendukung sekolahnya. Tahun 1960, Habibie mendapat gelar *Diploma Ing* di Jerman dengan nilai sempurna. Ia bekerja di industri kereta api Jerman dan berhasil menemukan cara untuk membuat 1.000 wagon kereta api berkekuatan tinggi. Di pagi buta, Habibie harus berjalan kaki cepat ke tempat kerja yang jauh untuk menghemat kebutuhan hidup, kemudian pulang pada malam hari dan belajar untuk kuliahnya. Tahun 1965 Habibie mendapat gelar *Dr. Ingenieur* dengan nilai sangat sempurna.

Buah dari Kerja Keras

Habibie kemudian bekerja di industri pesawat terbang Jerman. Karena sikap disiplin dan kerja keras, karirnya terus naik hingga dipercaya menjadi *Vice President* sekaligus Direktur dan Penasihat Senior bidang teknologi. Ia menjadi satu-satunya orang Asia yang berhasil menduduki jabatan bergengsi di perusahaan pesawat terbang Jerman.

Kecintaan pada Tanah Air

Tahun 1968, Habibie mengundang 40 insinyur Indonesia untuk bekerja di Jerman guna mempersiapkan keterampilan dan pengalaman mereka dalam membuat produk industri dirgantara, maritim, dan darat di tanah air. Tahun 1974, Habibie diminta pulang ke tanah air dan menjadi penasihat pemerintah di bidang teknologi pesawat terbang. Ia menjadi Menteri Negara Riset dan Teknologi hingga menjadi Wakil Presiden dan Presiden RI ke-3.

Prestasi Cemerlang Buah dari Disiplin dan Kerja Keras

Habibie menyumbang berbagai penemuan dan sejumlah teori di bidang konstruksi pesawat terbang, seperti “*Habibie Factor*“, “*Habibie Theorem*” dan “*Habibie Method*“ yang dipakai oleh universitas di seluruh dunia. Ia dijuluki sebagai “*Mr. Crack*” karena menemukan rumus untuk menghitung cacat badan pesawat terbang. Ia juga menerima banyak penghargaan dan prestasinya diakui berbagai lembaga internasional seperti di Jerman, Inggris, Swedia, Prancis, dan Amerika Serikat serta menerima penghargaan yang hampir setara dengan Hadiah Nobel.

Habibie: Bapak Teknologi Indonesia

Tahun 1976, Habibie mendirikan industri pesawat terbang pertama di kawasan Asia Tenggara yaitu PT Nurtonio dan industri strategis lainnya. Industri binaannya berhasil memproduksi pesawat terbang, helikopter, senjata, amunisi, kapal, tank, panser, *water cannon*, kendaraan RPP-M, kendaraan tempur dan masih banyak lagi baik untuk keperluan sipil maupun militer. Ditingkat dunia, Habibie terlibat dalam berbagai proyek desain dan konstruksi pesawat terbang seperti Fokker, pesawat angkut militer, jet eksekutif, *Airbus*, pesawat angkut dengan teknologi mendarat dan lepas landas secara vertikal, CN-235, dan CN-250. Selain itu, Habibie secara tidak langsung ikut terlibat dalam proyek perhitungan dan desain helikopter, pesawat tempur multifungsi, beberapa peluru kendali dan satelit di tingkat dunia.